

E-ISSN: 2716-375X, P-ISSN: 2716-3768

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v4i1>

Received: 15 Februari 2023, Revised: 20 Maret 2023, Publish: 28 Maret 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>



## Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Yang Dimediasi oleh Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Jambi (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi)

Sauna Eka Tiondang<sup>1</sup>, Khairinal Khairinal<sup>2</sup>, Siti Syuhada<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, [komangwd24@gmail.com](mailto:komangwd24@gmail.com)

<sup>2</sup> Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, [khairinal164@gmail.com](mailto:khairinal164@gmail.com)

<sup>3</sup> Magister Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, [syuhadazahwa@gmail.com](mailto:syuhadazahwa@gmail.com)

Corresponding Author: [komangwd24@gmail.com](mailto:komangwd24@gmail.com)

**Abstract:** From the observations made, it shows that most students have an interest in entrepreneurship, but students are still not consistent in determining their interests and decisions for entrepreneurship. This research is quantitative research using path analysis (path analysis). The results of the analysis of the data obtained explain that: (1) There is a direct effect of self-efficacy on entrepreneurship motivation of 0.514, (2) There is a direct effect of entrepreneurship education on entrepreneurship motivation of 0.442, (3) There is a direct effect of self-efficacy on interest in entrepreneurship of 0.583, (4) There is a direct effect of entrepreneurship education on interest in entrepreneurship of 0.539, (5) There is a direct effect of entrepreneurship motivation on interest in entrepreneurship of 0.569 (6) The effect of self-efficacy on interest in entrepreneurship through entrepreneurship motivation of 0.292, (7) The effect of entrepreneurship education on interest entrepreneurship through entrepreneurship motivation of 0.251.

**Keyword:** Self-Efficacy, Entrepreneurship Education, Entrepreneurial Motivation, Interest in Entrepreneurship.

**Abstrak:** Dari observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki ketertarikan untuk berwirausaha namun mahasiswa masih kurang konsisten dalam menentukan minat dan keputusan untuk berwirausaha. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Hasil analisis data yang diperoleh menjelaskan bahwa: (1) Terdapat pengaruh langsung efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha sebesar 0,514, (2) Terdapat Pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha sebesar 0,442, (3) Terdapat pengaruh langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha sebesar 0,583, (4) Terdapat pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,539, (5) Terdapat pengaruh langsung

motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 0,569 (6) Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha sebesar 0,292, (7) Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha sebesar 0,251.

**Kata Kunci:** Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha.

---

## PENDAHULUAN

Dunia wirausaha Indonesia selalu membutuhkan banyak darah muda dan talenta baru untuk memperkokoh fondasi ekonomi nasional. Kewirausahaan dikatakan sangat penting karena dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara umum di suatu negara. Peran kewirausahaan dalam perkembangan ekonomi meliputi lebih dari sekedar peningkatan output dan pendapatan per kapita, didalamnya juga mencakup prakarsa dan penetapan perubahan dalam struktur bisnis dan masyarakat (Hisrich et al.,2008:2). Kewirausahaan adalah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai menggunakan waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung resiko keuangan, fisik, serta resiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan pribadi (Hisrich, 2008:2). Sedangkan menurut Suryana dan Bayu (2015:24), kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

Tingginya angka pengangguran di Indonesia menjadi salah satu permasalahan klasik yang saat ini kondisinya cukup memprihatinkan. Pengangguran terjadi karena banyaknya jumlah lulusan baik dari sekolah menengah maupun perguruan tinggi tidak sebanding dengan banyaknya jumlah lowongan pekerjaan yang ditawarkan. Hal ini disebabkan karena mereka terlalu memilih-milih pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kompetensinya, sehingga angka pengangguran terdidik menjadi tinggi. Kebanyakan dari mereka berorientasi mencari pekerjaan terutama sebagai pegawai negeri dan pegawai swasta (*job seekers*), bukan sebagai pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) (Handriani, 2011:312).

Menurut Bandura (dalam Feist dan Feist, 2010) keyakinan manusia mengenai efikasi diri mempengaruhi bentuk tindakan yang akan mereka pilih untuk dilakukan, sebanyak apa usaha yang akan mereka berikan ke dalam aktivitas ini, selama apa mereka akan bertahan menghadapi rintangan dan kegagalan, serta ketangguhan mereka mengikuti adanya kemunduran. Keyakinan dan kemampuan diri mahasiswa berkaitan dengan motivasinya. Manusia yang mempunyai efikasi diri tinggi yakin bahwa mereka dapat melakukan sesuatu yang mempunyai potensi untuk dapat mengubah kejadian di lingkungannya, akan lebih mungkin untuk bertindak mungkin menjadi daripada manusia mempunyai efikasi rendah. Individu dengan efikasi diri yang kuat akan mempunyai cita-cita yang tinggi, mengatur rencana dan berkomitmen pada dirinya untuk mencapai tujuan tersebut. Individu dengan efikasi diri yang kuat akan mempengaruhi bagaimana individu tersebut menyiapkan langkah-langkah antisipasi bila usahanya yang pertama gagal dilakukan.

Ketika menghadapi kesulitan dan kegagalan, individu yang mempunyai keraguan diri terhadap kemampuan dirinya akan lebih cepat dalam mengurangi usaha-usaha yang dilakukan atau menyerah. Individu yang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan dirinya akan melakukan usaha yang lebih besar ketika individu tersebut gagal dalam menghadapi tantangan. Kegigihan atau ketekunan yang kuat mendukung bagi pencapaian suatu performansi yang optimal. Efikasi diri akan berpengaruh terhadap aktifitas yang dipilih, keras atau tidaknya dan tekun atau tidaknya individu dalam usaha mengatasi masalah yang sedang dihadapi. Efikasi diri yang tinggi dapat menciptakan minat yang tinggi terhadap

sesuatu tidak terkecuali dalam berwirausaha. Efikasi diri merupakan salah satu faktor penting dalam memicu minat suatu individu.

Dalam upaya menumbuhkan ketertarikan pada kegiatan berwirausaha, peran pendidikan wirausaha sangatlah penting. Pendidikan kewirausahaan diselipkan dalam kegiatan belajar mengajar pada beberapa tingkatan pendidikan yaitu mulai dari sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi untuk memberikan pengetahuan dan membentuk mental wirausaha sejak dini dengan harapan dimasa depan munculnya wirausaha-wirausaha mudapenerus bangsa yang kreatif dan inovatif.

Menurut Saroni (2012:45) mengemukakan “Pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menggarap aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik”. Agus wibowo (2011:30) mengemukakan “Pendidikan kewirausahaan adalah upaya internalisasi jiwa dan mental kewirausahaan baik melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, training dan sebagainya”. Pendidikan kewirausahaan membantu pembentukan karakter dan jiwa wirausaha serta menanamkan kompetensi dan nilai-nilai kewirausahaan.

Pemberian pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa sangatlah penting seperti dikemukakan oleh Zimmerer dalam Suryana (2013:10) “Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan”.

Menurut Semiawan dalam Susilowati (2010:29), Minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarahkan kepada suatu situasi atau obyek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya (*satisfiers*). Definisi ini menjelaskan bahwa minat berfungsi sebagai daya penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik. Menurut Sandjaja (Iqbal, 2011:13) minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif terhadap aspek-aspek lingkungan. Selain itu, minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang.

Berdasarkan hasil observasi awal didapatkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki ketertarikan untuk berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil responden pada pernyataan nomor 1 menunjukkan jumlah yang banyak yaitu sekitar 41 responden menjawab ya atau sebanyak 82% dari total responden menyatakan tertarik untuk belajar berwirausaha. Disisi lain, mahasiswa juga memiliki minat untuk memulai usahanya sendiri. Hal ini berdasarkan pada jawaban responden terhadap pernyataan nomor 2 yaitu sebanyak 38 responden menjawab ya atau sebanyak 76% tertarik untuk memiliki usaha sendiri. Namun, pada pernyataan nomor 3 menunjukkan penurunan minat untuk berwirausaha dimana sebanyak 28 responden atau 56% dari jumlah responden menjawab untuk memilih berwirausaha setelah lulus kuliah dan sisanya sebanyak 22 responden atau sebanyak 44% responden tidak memilih untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan kurang konsistennya mahasiswa dalam menentukan minat dan keputusan untuk berwirausaha. Berwirausaha sendiri dapat dipelajari melalui pembelajaran dan minat berwirausaha dapat ditumbuhkan selama masa pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) pengaruh efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 2) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 3) pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 4) pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 5) pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 6) pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, 7) pengaruh

pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang dimediasi oleh motivasi berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Minat Berwirausaha**

Minat berwirausaha menurut Sutanto (dalam Sifa, 2016:277) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dan menciptakan usaha baru tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi serta senantiasa belajar dari kegagalan dalam berwirausaha.

Sedangkan menurut Hendrawan dan Sirine (2017:297) minat berwirausaha didefinisikan sebagai kemampuan untuk mendorong diri sendiri dan berbuat sesuatu untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta ketersediaan untuk bekerja keras atau untuk berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa harus takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

### **Efikasi Diri**

Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri atau *self-efficacy* yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan efikasi diri yang dimiliki ikut berpengaruh individu dalam menentukan tindakan yang akan dilkakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk didalamnya perkiraan sebagai kejadian yang akan dihadapi (Ghufron dan Risnawati, 2010:7). Efikasi diri merupakan suatu keadaan dimana seseorang yakin dan percaya dirinya dapat berhasil melakukan sesuatu secara efektif. Dengan kata lain, efikasi diri dapat dimaknai sebagai keyakinan individu terhadap kompetensi dirinya untuk mencapai hasil yang diinginkan (Susanto, 2018:284).

Padmomartono dan Windrawanto (2014:99) mengungkapkan efikasi diri adalah pertimbangan individu mengenai efektivitasnya dalam menangani situasi tertentu serta memainkan peran utama dalam menetapkan perilakunya. Efikasi diri yang rendah di hubungannya dengan rasa depresi atau tertekan, cemas, dan rasa tak berdaya.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta mengenal kelebihan dan kekurangannya.

### **Pendidikan Kewirausahaan**

Pendidikan kewirausahaan diartikan sebagai isi, metode, dan aktivitas yang mendukung pengembangan motivasi, kompetensi, dan pengalaman yang membuatnya memungkinkan untuk menerapkan, mengelola, dan berpartisipasi dalam proses pemberian nilai tambah (Rasmussen, Moberg dan Revsbech, 2015:91).

Lebih spesifik Fayolle (2009) mengemukakan pendidikan kewirausahaan sebagai aktivitas yang ditujukan untuk terjadinya proses kewirausahaan, yaitu mulai dari menumbuhkan pola pikir dan sikap serta keterampilan kewirausahaan sehingga dapat

membangkitkan ide/gagasan usaha, kemudian memulai usaha dan mengembangkannya melalui inovasi.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah suatu proses yang bersifat memberikan pengetahuan, pemahaman dan pengajaran kepada seseorang ataupun kelompok terhadap hal yang berhubungan dengan usaha untuk meningkatkan kualitas hidup melalui berbagai macam cara atau ide kreatif. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan, seseorang akan mampu meningkatkan kualitas hidupnya melalui berbagai macam usaha yang sudah diajarkan maupun usaha baru yang tercipta dari pikiran seseorang melalui ide kreatif.

### Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha demi mencapai tujuan wirausaha (Koranti, 2013:2). Menurut Ratnawati & Kuswardani (2010:13) “motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi”.

Entrepreneurial Motivation atau motivasi berwirausaha melibatkan motivasi yang diarahkan pada tujuan kewirausahaan (tujuan yang melibatkan kesadaran dan eksploitasi peluang bisnis) (Wibowo dan Ardianti, 2014:13).

Berdasarkan uraian pendapat dari para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau perangsang yang membuat seseorang melakukan pekerjaan yang diinginkannya dengan rela tanpa merasa terpaksa sehingga pekerjaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik atau menghasilkan sesuatu yang memuaskan.

### METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model analisis jalur (*analysis path*) karena diantara variabel indenpenden dengan variabel dependen terdapat variabel mediasi yang mempengaruhi. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 110 mahasiswa. Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah efikasi diri ( $X_1$ ), pendidikan kewirausahaan ( $X_2$ ), motivasi berwirausaha (Z) dan Minat berwirausaha (Y).

Uji instrumen yang digunakana dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, untuk teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, dan linearitas, selanjutnya uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas dan uji heteroskedasitas, lalu dilakukan uji hipotesis yatu menggunakan uji t. peneliti menggunakan bantuan program SPSS *release 22.0*.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pengaruh Langsung Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha

Berikut ini hasil *coefficients* pengaruh langsung efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil *Coefficients* Pengaruh Langsung Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha**

Model	Coefficientsa	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	11.933	1.912		6.241	.000
	Efikasi Diri	.430	.069	.514	6.227	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,227 > 1,98177$  dan  $Sig. < 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ . Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 11,933 + 0,514X_1$ , Karena  $t_{hitung}$  6,227 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,98177. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,3514.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini, Purwana dan Saptono (2015) bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan semakin tinggi efikasi diri, maka akan semakin tinggi pula motivasi berwirausaha pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka akan semakin rendah pula motivasi berwirausaha pada mahasiswa. Sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis pertama yang telah dikemukakan, yaitu terdapat pengaruh efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

### Pengaruh Langsung Pendidikan Kewirausahaan terhadap Motivasi Berwirausaha

Berikut ini hasil *coefficients* pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Hasil Coefficients Pengaruh Langsung Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha**

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	14.691	1.785		.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.474	.093	.442	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,122 > 1,98177$  dan  $Sig. < 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ . Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 14,691 + 0,442X_2$ , Karena  $t_{hitung}$  5,122 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,98177. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,442.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Masruroh (2017) bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan semakin tinggi pendidikan kewirausahaan, maka akan semakin tinggi motivasi berwirausaha, sebaliknya semakin rendah pendidikan kewirausahaan maka akan semakin rendah motivasi berwirausaha pada mahasiswa. Sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis kedua yang telah dikemukakan, yaitu terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

### Pengaruh Langsung Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

Berikut ini hasil *coefficients* pengaruh langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Hasil Coefficients Pengaruh Langsung Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha**

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	12.788	1.624		7.873	.000
	Efikasi Diri	.438	.059	.583	7.453	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat besarnya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,453 > 1,98177$  dan  $Sig. < 0,05$  atau  $0,001 < 0,05$ . Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 12,788 + 0,583X_3$ , Karena  $t_{hitung}$  7,453 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,98177. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,583.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013) bahwa efikasi diri secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan semakin tinggi efikasi diri, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha, sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka akan semakin rendah minat berwirausaha pada mahasiswa. Sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis ketiga yang telah dikemukakan, yaitu terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

### Pengaruh Langsung Pendidikan kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha

Berikut ini hasil *coefficients* pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Hasil Coefficients Pengaruh Langsung Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	14.907	1.504		9.914	.000
	Pendidikan Kewirausahaan	.518	.078	.539	6.645	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat besarnya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,645 > 1,98177$  dan  $Sig. < 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ . Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 14,907 + 0,539X_4$ , Karena  $t_{hitung}$  6,645 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,98177. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,539.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan besaran pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha sebesar 39,5% sedangkan sisanya sebesar 60,5 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka akan semakin tinggi minat berwirausaha, sebaliknya semakin rendah pendidikan kewirausahaan maka akan semakin rendah minat berwirausaha pada mahasiswa. Sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis keempat yang telah dikemukakan, yaitu terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

### **Pengaruh Langsung Motivasi berwirausaha terhadap Minat berwirausaha**

Berikut ini hasil *coefficients* pengaruh langsung motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Hasil Coefficients Pengaruh Langsung Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha**

Coefficientsa		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
Model				Beta		
1	(Constant)	12.681	1.698		7.467	.000
	Motivasi Berwirausaha	.510	.071	.569	7.189	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat besarnya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $7,189 > 1,98177$  dan  $Sig. < 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$ . Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 12,681 + 0,569X_5$ , Karena  $t_{hitung}$  7,189 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,98177. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh langsung variabel motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,569.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri, Hari, dan Arief (2016) bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan semakin tinggi motivasi berwirausaha, maka akan semakin tinggi minat berwirausaha, sebaliknya semakin rendah motivasi berwirausaha maka akan semakin rendah minat berwirausaha pada mahasiswa. Sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis kelima yang telah dikemukakan, yaitu terdapat pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

### **Pengaruh Efikasi diri terhadap Minat berwirausaha melalui Motivasi berwirausaha**

Untuk mengetahui apakah variabel motivasi berwirausaha mampu memediasi variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha adapun langkahnya sebagai berikut.

Pengaruh langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha

$$= PyX_1 (p1)$$

$$= 0,583$$

Pengaruh tidak langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha (IE)

$$= PZX_1 (p2) \times PyZ (p3)$$

$$= 0,514 \times 0,569$$
$$= 0,292$$

$$\text{Total pengaruh} = PyX_1 + IE$$
$$= 0,583 + 0,292$$
$$= 0,875$$

Jadi pengaruh langsung yang diberikan efikasi diri terhadap minat berwirausaha sebesar 0,583. Sedangkan pengaruh tidak langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha sebesar 0,292. Maka pengaruh totalnya sebesar 0,875. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh tidak langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha sebesar 0,292. Untuk mengetahui pengaruh mediasi ditunjukkan oleh perkalian koefisien ( $p_2 \times p_3$ ) sebesar 0,292 signifikan atau tidak, diuji dengan sobel test sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2 SEa^2 + a^2 SEb^2 + SEa^2 SEb^2}$$
$$Sab = \sqrt{(0,569)^2(0,069)^2 + (0,514)^2(0,071)^2 + (0,069)^2(0,071)^2}$$
$$Sab = \sqrt{(0,324.0,005) + (0,264.0,005) + (0,005.0,005)}$$
$$Sab = \sqrt{0,00162 + 0,00132 + 0,000025}$$
$$Sab = \sqrt{0,002965}$$
$$Sab = 0,054$$

Berdasarkan hasil  $Sab$  ini kita dapat menghitung nilai  $t$  statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab} = \frac{0,292}{0,054} = 5,407$$

Oleh karena itu nilai  $t$  hitung yaitu 5,407 lebih besar dari nilai  $t$  tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu 1,98177, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,292 signifikan yang berarti bahwa motivasi berwirausaha mampu memediasi efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Artinya dengan memiliki efikasi diri yang baik maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri, Wardani, dan Jati (2020), dari hasil penelitian ditemukan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat wirausaha melalui motivasi sebagai variabel intervensi.

Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha.

### **Pengaruh Pendidikan kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha melalui Motivasi berwirausaha**

Untuk mengetahui apakah variabel motivasi berwirausaha mampu memediasi variabel pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adapun langkahnya sebagai berikut.

Pengaruh langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

$$= PyX_2 (p1)$$
$$= 0,539$$

Pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (IE)

$$= PZX_2 (p2) \times PyZ (p3)$$
$$= 0,442 \times 0,569$$
$$= 0,251$$

$$\text{Total pengaruh} = PyX_2 + IE$$
$$= 0,539 + 0,251$$
$$= 0,790$$

Jadi pengaruh langsung yang diberikan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 0,539. Sedangkan pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha sebesar 0,251. Maka pengaruh totalnya sebesar 0,790. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal tersebut dapat diartikan terdapat pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha sebesar 0,251. Untuk mengetahui pengaruh mediasi ditunjukkan oleh perkalian koefisien ( $p_2 \times p_3$ ) sebesar 0,251 signifikan atau tidak, diuji dengan Sobel test sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Sab &= \sqrt{b^2 SEa^2 + a^2 SEb^2 + SEa^2 SEb^2} \\ Sab &= \sqrt{(0,569)^2(0,093)^2 + (0,442)^2(0,071)^2 + (0,093)^2(0,071)^2} \\ Sab &= \sqrt{(0,324.0009) + (0,195.0005) + (0,009.0005)} \\ Sab &= \sqrt{0,00292 + 0,00097 + 0,000045} \\ Sab &= \sqrt{0,003935} \\ Sab &= 0,062 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil  $Sab$  ini kita dapat menghitung nilai  $t$  statistik pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{Sab} = \frac{0,251}{0,062} = 4,048$$

Oleh karena itu nilai  $t$  hitung yaitu 4,408 lebih besar dari nilai  $t$  tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 yaitu 1,98177, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,251 signifikan yang berarti bahwa motivasi berwirausaha mampu memediasi pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Artinya dengan memiliki pendidikan kewirausahaan yang baik maka akan semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fahrurrozi, Jailani, dan Putra (2020), dari hasil penelitian ditemukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat wirausaha melalui motivasi sebagai variabel intervensi.

Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang memberikan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Efikasi diri memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Jambi sebesar 0,514 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,227 > 1,98177$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti apabila efikasi diri seperti tingkatan (*level*), kekuatan (*strength*) dan generalisasi (*generality*) baik, maka akan mengakibatkan peningkatan pada motivasi berwirausaha mahasiswa, 2) Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa FKIP Universitas Jambi sebesar 0,442 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,122 > 1,98177$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti apabila pendidikan kewirausahaan seperti metode pendidikan, materi pendidikan kewirausahaan, tujuan pengajaran dan pendidikan menumbuhkan kesadaran peluang bisnis baik, maka akan mengakibatkan peningkatan pada motivasi berwirausaha mahasiswa, 3) Efikasi diri memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Jambi sebesar 0,583 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,453 > 1,98177$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti apabila efikasi diri seperti tingkatan (*level*), kekuatan (*strength*) dan generalisasi (*generality*) baik, maka akan mengakibatkan peningkatan pada minat berwirausaha mahasiswa, 4) Pendidikan

kewirausahaan memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Jambi sebesar 0,539 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,645 > 1,98177$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti apabila jika pendidikan kewirausahaan seperti metode pendidikan, materi pendidikan kewirausahaan, tujuan pengajaran dan pendidikan menumbuhkan kesadaran peluang bisnis baik, maka akan mengakibatkan peningkatan pada minat berwirausaha mahasiswa, 5) Motivasi berwirausaha memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Jambi sebesar 0,569 dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,189 > 1,98177$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti apabila motivasi berwirausaha seperti mandiri, realisasi diri dan faktor pendorong baik, maka akan mengakibatkan peningkatan pada minat berwirausaha mahasiswa, 6) Efikasi diri memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,292 dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $5,407 > 1,98177$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh tidak langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha, 7) Pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi sebesar 0,251 dengan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $4,048 > 1,98177$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh tidak langsung pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui motivasi berwirausaha.

## REFERENSI

- Feist, J & Feist, G. J. (2010). *Teori Kepribadian, edisi 7*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghufron, M. N., & S, R. Risnawati. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hisrich. (2008). *Entrepreneurship*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana Dan Bayu. (2014). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Edisi Keempat. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aini, S. N., ES, D. P., & Saptono, A. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 3(1), 22-50.
- Fahrurrozi, M., Jailani, H., & Putra, Y. R. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha dan Motivasi Berwirausaha. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan)*, 4(2), 265-277.
- Fayolle, A. (2009). 'Entrepreneurship Education in Europe: Trends and Challenges Contents • Current trends in European entrepreneurship education'. OECD LEED Programme.
- Handriani, (2011). Pengembangan Kualitas Pendidikan Kewirausahaan Di Perguruan Tinggi, *Jurnal Ilmiah Inkoma*. Unggaran: Fakultas Ekonomi Undaris Volume 22, Nomor 1, Februari 2011.
- Hedrawan, J.S., dan Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Jurnal Salatiga Asian Journal Of Innovation and Entrepreneurship*. Vol. 3. No. 3
- Iqbal, M. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAK: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang. *Skripsi*. Semarang: Program Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

- Koranti, Komsu. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal PESAT*. Vol. 5 No.1.
- Masruroh, F. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Airlangga Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 5(01).
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137-147.
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14-24.
- Rasmussen, A., Moberg, K. dan Revsberch, C. (2015) "A taxonomy of entrepreneurship education: Perspectives on goals, teaching and evaluation," Odense C, Denmark: The Danish Foundation for Entrepreneurship.
- Saputri, H., Hari, M., & Arief, M. (2016). Pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha melalui prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen)*, 2(2), 123-132.
- Wulandari, S. (2013). Pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XII di SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 1(1).